

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan sektor keuangan mengalami pertumbuhan secara signifikan. Diantara indikator perkembangan tersebut adalah meningkatnya kebutuhan terhadap berbagai fasilitas instrumen-instrumen keuangan baik melalui perbankan maupun lembaga keuangan non bank. Husnan menyatakan bahwa pertumbuhan perekonomian suatu negara dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal dan industri-industri sekuritas yang ada pada negara tersebut.¹

Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorizes*, maupun perusahaan swasta.² Nor Hadi mendefinisikan pasar modal adalah sarana atau wadah untuk mempertemukan antara penjualan dan pembelian instrumen keuangan dalam rangka investasi.³

Pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak perusahaan yang memanfaatkan pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi sebagai upaya untuk memperkuat kondisi keuangannya. Pasar modal juga bertindak sebagai penghubung antara investor (pemodal) dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan. Sehingga secara umum pasar modal dapat diartikan sebagai tempat bertemunya

¹ Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* Edisi Ketiga (Yogyakarta : UUP AMP YKN, 2001), 1.

² Siti Nur Zahroh, "Analisa Risiko dan Keuntungan Investasi Saham Batu Bara di Bursa Efek Indonesia (Tahun 2010-2014)", *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 13 no. 1 (2015) : 44.

³ Nor Hadi, *Pasar Modal* Edisi 2 (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015), 14.

penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal.

Pasar modal sangat diperlukan dalam rangka memobilisasi sumber daya yang dibutuhkan untuk membiayai proyek pembangunan di negara-negara muslim. Namun lingkungan kerja pasar modal konvensional yang selama ini berkembang tidak semuanya kondusif bagi sistem keuangan Islam, karena adanya tingkat suku bunga dan tingginya unsur spekulasi di dalamnya. Oleh karenanya, muncul pasar modal syariah yang sesuai bagi kondisi sosial ekonomi umat Islam dan memenuhi prinsip-prinsip syariah.⁴

Di Indonesia secara historis keberadaan pasar modal syariah dimulai dan diperkenalkan pada pertengahan tahun 1997 melalui instrumen reksadana syariah. Berkat adanya kerjasama antara PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan PT. *Danareksa Investment Management* (DIM) pada bulan Juli 2000 berhasil dibentuk *Jakarta Islamic Index* (JII). Kemudian pembentukan ini diikuti dengan peluncuran obligasi syariah mudharabah oleh PT Indosat di penghujung tahun 2002. Namun secara resmi, peluncuran pasar modal syariah di Indonesia terjadi pada tanggal 14 dan 15 Maret 2003.⁵

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang diharapkan mampu menjalankan fungsi yang sama dengan pasar modal konvensional, namun dengan kekhususan syariahnya yaitu mencerminkan keadilan dan pemerataan distribusi keuntungan. Sehingga pasar modal dapat diartikan sebagai pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme

⁴ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta : Kencana, 2014), 84.

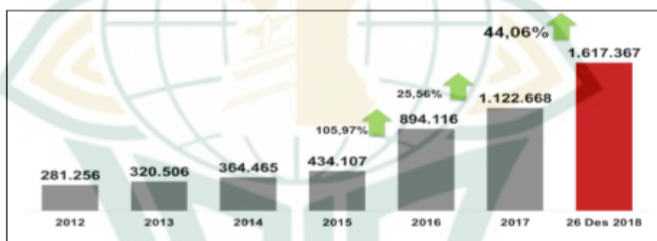
⁵ Burhanudin Susanto, *Pasar Modal Syariah Tinjauan Hukum* (Jakarta : UII Press, 2008), 11.

perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁶

Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia dinilai cukup baik. Pihak KSEI menjelaskan bahwa jumlah investor dari akhir Desember 2017 hingga 26 Desember 2018, jumlah *Single Investor Identification* (SID) tumbuh 44,06% menjadi 1.617.367 SID. Jumlah tersebut merupakan jumlah SID terkonsolidasi yang terdiri dari investor Saham, Surat Utang, Reksadana, Surat Berharga Negara (SBSN) dan Efek lain yang tercatat di KSEI, dengan komposisi 851.662 SID yang memiliki asset saham, 988.946 SID memiliki asset Reksadana dan 195.119 SID memiliki asset Surat Berharga Negara.

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Total Jumlah SID

Grafik Pertumbuhan Total Jumlah SID (2012 – 26 Desember 2018)



Sumber : KSEI, 2019.

Total aset yang tercatat di C-BEST per tanggal 26 Desember 2018 didominasi kepemilikannya oleh investor lokal sebesar 54,71%. Persentase tersebut meningkat dari tahun sebelumnya dimana kepemilikan lokal mencapai 54,50%. Adapun data semografi investor di Indonesias saat ini di dominasi oleh pria (59,13%), berusia 21-30 tahun (39,72%), dengan status pekerjaan Pegawai Swasta (58,27%0 dan berpendidikan Sarjana (51,42%).⁷

⁶ M. Nur Riyanto, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), 417.

⁷ “21 Tahun KSEI : Inovasi Untuk Kenyamanan Transaksi di Pasar Modal” KSEI, 21 Oktober 2019, https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/en-us/156_berita

Adapun grafik peningkatan jumlah investor di pasar modal di atas tidak terlepas dari upaya BEI yang gencar melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan kampanye yang diselenggarakan oleh PT BEI untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor dengan membeli saham secara rutin dan berkala.⁸ Kampanye ini dimaksudkan agar merubah kebiasaan masyarakat Indonesia dari kebiasaan menabung menjadi berinvestasi, hanya dengan berbekal mulai Rp 100.000 setiap bulannya masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas.

Selain kampanye “Yuk Nabung Saham” BEI juga mengadakan sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal di kalangan akademisi kampus. Mahasiswa menjadi sasaran utama dalam program ini, karena mahasiswa merupakan aset dimasa mendatang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal. Guna mendukung program ini, BEI mendirikan Galeri Investasi di berbagai Perguruan Tinggi baik swasta maupun negeri di seluruh Indonesia.

Tercatat sudah terdapat 403 Galeri Investasi yang telah diirikan oleh Bursa Efek Indonesia per Januari 2018.⁹ Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk berkaitan tentang peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual beli saham.¹⁰

_pers_21_tahun_ksei_inovasi_untuk_kenyamanan_transaksi_di_pasar_modal_201901107112430.

⁸ “Yuk Nabung Saham” Idx, 21 Oktober 2019, <https://yuknabung saham.idx.co.id/about-yns>.

⁹“Data Galeri Investasi BEI” Idx, 24 Maret 2019, https://www.idx.co.id/media/1078/data-galeri-investasi-bei_per-jan-18.pdf

¹⁰“Galeri Investasi BEI,” Idx, 25 Maret, 2019. <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>.

Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara dan Universitas Muria Kudus (UMK) adalah universitas swasta yang telah mempunyai galeri investasi (pojok bursa). Keberadaan galeri investasi ini memudahkan para mahasiswa dalam mengenal lebih dalam mengenai investasi di pasar modal syariah maupun konvensional, yaitu melalui kegiatan seminar, workshop dan sekolah pasar modal 1 maupun sekolah pasar modal 2. Selain itu galeri investasi ini juga bisa menjadi perantara mahasiswa dalam melakukan *open account* ataupun *trading* di pasar modal.

Dengan adanya pendirian galeri investasi ini diharapkan mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara dan UMK dapat meningkatkan minat dalam berinvestasi dan termotivasi untuk menjadi investor di pasar modal. Minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal, terlebih di pasar modal syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang pertama adalah tingkat pengetahuan tentang investasi syariah. Tingkat pengetahuan tentang investasi syariah adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek tentang investasi syariah. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui calon investor. Hal ini agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, perusahaan investasi bodong, budaya ikut-ikutan, dan risiko kerugian.

Penelitian yang dilakukan oleh Luh Komang Merawati dan I Putu Mega Juli tentang kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa¹¹ dan penelitian oleh Willis Nanda Syafitri tentang pengaruh pengetahuan, motivasi dan belajar pasar modal syariah

¹¹ Luh Komang Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra, "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 10, no. 2 (2015) : 112.

terhadap minat mahasiswa UIN Raden Intan Lampung berinvestasi di pasar modal syariah Nur Sari tentang pengaruh pengetahuan, keuntungan, risiko dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.¹²

Faktor yang kedua yaitu persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah, *return* (keuntungan) adalah hasil yang diharapkan oleh investor ketika berinvestasi. Dan faktor yang ketiga yaitu risiko investasi syariah. Risiko diartikan sebagai konsekuensi atas pilihan yang mengandung ketidakpastian yang berpotensi mengakibatkan hasil yang tidak diharapkan atau dampak negatif lainnya yang merugikan bagi pengambil keputusan.¹³ Bagi investor yang rasional, mereka akan mengharapkan *return* yang tinggi, namun dengan tingkat risiko yang sesuai pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Timothius Tandio dan Widanaputra tentang pengaruh pelatihan pasar modal, *return*, persepsi risiko, *gender*, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa menyatakan bahwa *return* berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan.¹⁴ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Laili Karima tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah menyatakan bahwa *return* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat

¹² Willis Nanda Syafitri, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Belajar Pasar Modal Syariah terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah," (skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), 102.

¹³ Imam Wahyudi dkk, *Manajemen Risiko Bank Islam* (Jakarta : Salemba Empat, 2013), 4.

¹⁴ Timothius Tandio dan Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, *Gender*, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16, no. 3 (2016) : 2338.

mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.¹⁵

Daniel Raditya dkk dalam penelitiannya tentang pengaruh modal investasi minimal di BNI sekuritas, *return* dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa dengan penghasilan sebagai variabel moderasi menyatakan bahwa risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.¹⁶ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arlin Ferlina dkk tentang pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat berinvestasi menyatakan risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.¹⁷

Pada dasarnya semua investasi memiliki peluang *return* (keuntungan) di satu sisi dan risiko di sisi yang lain. Sebagian masyarakat cenderung lebih berminat memperoleh keuntungan jangka pendek dibandingkan dengan jangka panjang. *Return* dari berinvestasi yang didapatkan oleh investor berasal dari persentase keuntungan suatu perusahaan. Ketidakpastian tingkat *return* yang diperoleh investor berkaitan dengan adanya risiko dalam setiap aktivitas investasi.

Unsur risiko selalu melekat dalam dunia investasi, dengan adanya risiko ini investor akan menerima keuntungan yang tidak sesuai dengan harapan sehingga mengakibatkan risiko dalam berinvestasi. Dengan adanya risiko berarti investor akan memperoleh *return* di masa mendatang yang belum diketahui, karena dalam

¹⁵ Laili Karima, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)," (skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018), 71.

¹⁶ Daniel Raditya dkk, "Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3, no. 7 (2014) : 386.

¹⁷ Arlin Ferlina dkk, "Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi," *Jurnal Sekretaris & Administrasi Publik* 1, No.1 (2017) : 15.

berinvestasi rentan terhadap kerugian disebabkan oleh jatuhnya harga saham serta kebangkrutan yang membuat calon investor cenderung enggan untuk berinvestasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah dan risiko investasi syariah terhadap minat mahasiswa menjadi investor pemula dengan judul : **pengaruh tingkat pengetahuan, persepsi *return* dan risiko investasi syariah terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah.**

B. Batasan Masalah

Untuk dapat mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan, persepsi *return* dan risiko investasi syariah terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah, penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Rasio yang dijadikan variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah dan risiko investasi syariah. Sedangkan rasio yang dijadikan variabel dependen pada penelitian ini adalah minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah.
2. Objek yang dijadikan penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara dan Universitas Muria Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendaknya diteliti, yaitu :

1. Apakah tingkat pengetahuan tentang investasi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa fakultas

ekonomi dan bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah ?

2. Apakah persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah ?
3. Apakah risiko investasi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan tentang investasi syariah terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi syariah terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berusaha untuk mengidentifikasi permasalahan di atas tentu memiliki manfaat, diantaranya:

1. Teoritis
 - a. Mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya ekonomi Islam mengenai minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah..
 - b. Bagi penulis lain yang sejenis, dapat menambah wawasan mengenai pengaruh tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa

tentang *return* investasi syariah dan risiko investasi syariah terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNISNU Jepara dan UMK menjadi investor pemula di pasar modal syariah, dan dapat digunakan sebagai revisi untuk pengembangan selanjutnya.

2. Praktis

- a. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi sejauh mana perguruan tinggi telah memfasilitasi mahasiswa untuk semakin meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal syariah.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat disajikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya berinvestasi di pasar modal syariah untuk membantu memperkuat perekonomian Negara Indonesia.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

1. Bagian Awal

Bagian awal ini, terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, dimana antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini terdiri dari deskripsi teori antara lain tentang investasi syariah, pasar modal syariah, tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah, risiko investai syariah dan minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah. Dalam bab ini juga berisi hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik dan teknik analisi data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian, deskripsi data penelitian, uji instrumen penelitian, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis data, pembahasan dan analisis.

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.